

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terkait implementasi pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dapat disimpulkan apabila pengembangan kreativitas melalui Kegiatan *finger painting* study analisis neurosains, adapaun penjelasannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam pengembangan kreativitas anak usia dini berbasis neurosains di TK Muslimat Al Munawwaroh di lakukan dengan sentra seni dan sentra bahan alam menggunakan Kegiatan nyata seperti anak diajak mengamati makhluk hidup di sekitar lingkungan sekolah, dan guru memberikan stimulan yang menarik untuk anak. Pengembangan kreativitas ini sesuai dengan tahap pra pemaparan persiapan, inisiasi dan akuisi. Adapun pencapaian pengembangan kreativitas sebelum dan sesudah guru memberi strategi pengembangan kreativitas anak usia dini analisis neurosaince.
2. Upaya guru dalam pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus di lakukan dengan melalui eksplorasi, Eksperimen, Imajinasi dan hasil karya. Pengembangan kreativitas melalui Kegiatan *finger painting* ini sudah sesuai dengan tahap inkubasi dan verifikasi. Pencapaian anak sebelum dan sesudah guru melaksanakan kegiatan Kegiatan *finger painting* berbasis neurosaince mengalami peningkatan pada seluruh aspek pengembangannya.
3. Upaya guru dalam Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *finger painting* analisis neurosaince di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dilakukan dengan memberi kebebasan berkreasi dan berekspresi pada anak dan tidak memaksa anak untuk mengikuti kegiatan Kegiatan, melainkan guru memberi motivasi dan rangsangan stimulus agar anak tertarik pada

kegiatan Kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengembangan kreativitas melalui Kegiatan *finger painting* ini sudah sesuai dengan tahap Pra pemaparan, persiapan, inisiasi, elaborasi, inkubasi, verifikasi dan integrasi. Pencapaian anak sebelum dan sesudah guru melaksanakan strategi pengembangan kreativitas dengan kegiatan Kegiatan *finger painting* berbasis neurosaince mengalami peningkatan pada seluruh aspek pengembangannya.

B. Saran-Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, diharapkan mampu memberikan strategi pengembangan kreativitas yang lebih menarik bagi anak dengan tujuan memberikan stimulus terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan Kegiatan.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu menyediakan segala sarana dan prasaranayang menunjang Kegiatan. Sehingga proses Kegiatan berjalan dengan efektif .
3. Bagi Guru/Pendidik diharapkan memiliki kretaitvas yang tak terbatas, serta mampu menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu pada setiap kegiatan Kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu sehingga keaktifan dan semangat anak akan lebih aktif.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian berbasis neurosiance maupun strategi pengembangan kreativitas melalui Kegiatan lainnya dengan lokasi dan metode dan indikator yang berbeda, sehingga dapat dikathui pengembangan kreativitas Kegiatan yang tepat bagi anak.